

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring saat ini menjadi kebutuhan pokok yang sangat penting khususnya di bidang pendidikan. Pentingnya pembelajaran daring ini sama pentingnya melakukan kegiatan sekolah atau kuliah secara konvensional/tatap muka.

Perguruan tinggi merupakan salah satunya yang sekarang ini menggunakan pembelajaran daring dalam setiap perkuliahannya dan juga kegiatannya yang semua berlangsung secara daring. Dengan keadaan seperti mahasiswa bisa sangat terbantu sekali dengan pembelajaran daring ini sehingga segala kegiatan masih bisa terus dilakukan dan tidak ada lagi kalimat tidak ada perkuliahan.

Pembelajaran daring yang merupakan Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah membuat beberapa aplikasi Online meeting semakin banyak digunakan terutama aplikasi zoom yang digunakan di berbagai elemen masyarakat yang sangat mendukung dalam proses belajar dan mengajar secara daring.

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk memberi jawaban dan tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Menurut Windhiyana (2020:3), kelebihan dalam melakukan pembelajaran daring, salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to*

reach a global audience), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Salah satu media aplikasi yang bernama “Zoom” merupakan sebuah aplikasi yang paling banyak di gunakan saat ini yang mempunyai keunggulan video conference yang banyak di gunakan di berbagai instansi pemerintah, pendidikan maupun penggunaan pribadi.

Penggunaan aplikasi Zoom sebagai media conference sebagai tren baru dan paling banyak digunakan maka timbul pergeseran pola komunikasi dari bentuk komunikasi langsung atau komunikasi tatap muka beralih menjadi komunikasi secara video virtual dengan menggunakan perangkat gawai maupun desktop terutama di kalangan mahasiswa yang melakukan kegiatan perkuliahan.

Zoom sendiri adalah sebuah aplikasi media video conference yang memberikan kepada pengguna bisa saling bertatap muka via virtual video secara jarak jauh yang bisa menampung banyak orang dalam satu kali pertemuan ditambah dengan banyaknya fitur-fitur yang sangat berguna seperti fitur jadwal, rekaman & transkrip yang memudahkan penggunaannya.

Mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring melalui Zoom ini mempunyai suka dan duka. Saat pembelajaran berlangsung hanya bisa berbicara dengan dosen via internet, hanya bisa saling bertatap muka di depan sebuah layar komputer atau bahkan smartphone belum lagi dengan berbagai hambatan yang ada seperti gangguan jaringan yang sangat sering terjadi dan sangat mengganggu proses pembelajaran daring.

Meskipun demikian pembelajaran daring menggunakan zoom ini sangat membantu banyak mahasiswa dalam melaksanakannya sehingga bisa tetap kuliah seperti biasanya. Masih bisa berkomunikasi secara langsung kepada dosen secara jarak jauh, mengerjakan tugas dan bahkan mahasiswa menggunakan metode pembelajaran daring ini untuk tugas kelompok maupun tempat bediskusi.

Seperti yang diketahui Pembelajaran daring ini ada karena dampak wabah virus Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) yang telah melanda 215 negara di dunia termasuk salah satunya di Indonesia menjadi tantangan tersendiri terutama di bagian lembaga pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Dalam rangka melawan covid-19 pemerintah melarang berkerumun, melakukan pembatasan sosial, mencuci tangan dan selalu memakai masker. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman, F., & Rahayu, S., 2020) tepatnya tanggal 16 maret 2020 pemerintah mengeluarkan kebijakan work from home (WFH) atau sering disebut pembelajaran jarak jauh/daring.

Pembelajaran daring melalui zoom ini membuat para penggunanya mengalami perubahan komunikasi yang terjadi di beberapa pengguna yang mana sangat berbeda ketika mereka melakukan kontak komunikasi secara langsung atau tatap muka dibanding ketika berkomunikasi melalui zoom.

Berbicara tentang pembelajaran daring maka proses tersebut tidak luput dengan ada media internet agar bisa melaksanakan kegiatan tersebut. Media Internet merupakan media yang paling diminati oleh masyarakat saat ini melebihi media umum atau media massa, tidak sedikit masyarakat menjadikan internet sebagai fasilitas media dalam berkomunikasi terlebih lagi sekarang jangkauan internet lebih luas mencapai daerah-daerah yang terpencil.

Media Internet ini lambat laun menggeser eksistensi media umum dan media massa entah dalam mencari informasi atau sebagai fasilitas komunikasi terbukti di kalangan masyarakat jika mencari segala suatu informasi melalui internet dan bahkan untuk saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain menggunakan internet.

“Internet sebagai sebuah bentuk computer mediated communication (CMC), ini berarti memiliki pengertian bahwa proses komunikasi yang dilakukan menggunakan komputer, melibatkan manusia, terjadi pada konteks tertentu dimana didalamnya melibatkan proses pembentukan media untuk berbagai tujuan.” (Tomic dalam Astuti, 2011: 217)

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa komunikasi yang terjalin melalui komputer ini memudahkan berbagai Stereotype yang biasanya mempengaruhi interaksi tersebut. Interaksi yang ditimbulkan dengan adanya CMC ada bermacam-macam salah satunya perubahan pola komunikasi pada seseorang yang berbeda saat berkomunikasi tatap muka (*face to face*).

Internet banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi, dan hal ini juga menentukan lahirnya fitur-fitur yang bisa menjadi trend di kalangan masyarakat. Contohnya seperti lahirnya media sosial seperti facebook,

Twitter, Instagram atau media yang dikhususkan untuk berkomunikasi tanpa batasan jarak seperti Discord, Google Meet, Zoom dan lain sebagainya.

Pengguna Zoom semakin meningkat akibat dari dampak virus corona yang masuk ke Indonesia pada awal Januari 2020, Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari yang kemudian jumlah pengguna aplikasi zoom ini di Indonesia mencatatkan sebanyak 257,853 pengguna, di mana pada minggu sebelumnya 19 Maret 2020, aplikasi ini berada pada angka 91.030 orang. Data ini menunjukkan bahwa zoom menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam proses pembelajaran daring di Indonesia.

Elemen pendidikan menjadi salah satu pengguna terbanyak yang dimana sangat membantu antara mahasiswa dan dosen dalam melakukan pembelajaran daring, tidak hanya pembelajaran daring zoom juga digunakan para mahasiswa untuk melakukan kegiatan kuliah, mengerjakan tugas kelompok, diskusi kelompok, rapat dan bahkan pihak kampus menggunakan zoom sebagai sarana sidang penelitian dan wisuda secara daring yang mana sangat memudahkan saat berkomunikasi.

Perlu diketahui bahwa sebagai makhluk sosial, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam menjalin hubungan antara satu dan lainnya sehingga menimbulkan interaksi sosial yang kemudian dapat membentuk relasi, kelompok ataupun sebuah organisasi. Komunikasi sudah menjadi unsur kodrati bagi siapapun untuk terlibat dalam komunikasi yang menjadi konsekuensi dari adanya hubungan

sosial. Hubungan sosial antara manusia yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan berkomunikasi. Komunikasi merupakan kegiatan kehidupan manusia yang dengan cara ini membentuk kegiatan bersama dengan lainnya dimana-mana yang mempunyai predikat zoom politicon (makhluk yang selalu hidup bersama). Komunikasi bisa juga di maknai hubungan yang terjadi diantara manusia baik individu maupun kelompok lainnya. Di dalam komunikasi mempunyai hubungan masyarakat yang baik dimana hubungan masyarakat menjalankan fungsi dan perannya masing-masing.

Jadi komunikasi itu teramatlah penting bagi kehidupan manusia, salah satu tujuan dari komunikasi adalah komunikasi mengerti dengan apa yang disampaikan oleh komunikator sehingga komunikasi yang terjalin menjadi komunikasi yang efektif yang kemudian terjadi persamaan persepsi. Agar tujuan komunikasi itu tercapai dibutuhkan suatu bentuk atau pola komunikasi sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Dalam setiap kegiatan komunikasi tidak akan luput dari unsur-unsur atau elemen-elemen komunikasi yang ada. Unsur-unsur komunikasi terdiri atas sumber (orang, lembaga, buku, dokumen dan lain sebagainya), komunikator (orang, kelompok, surat kabar, radio, TV, film dan lain sebagainya), pesan (bisa melalui lisan, tatap muka langsung), saluran media umum dan media massa (media umum seperti radio, OHP dan lain-lain, sedangkan media massa seperti pers, radio, film dan TV), komunikan (orang, kelompok atau negara), efek atau pengaruh (perbedaan antara apa yang dirasakan atau apa yang dipikirkan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan).

Media massa secara sederhana terdiri dari media cetak (surat kabar, majalah, buku dan lain-lain), media elektronik (televisi dan radio) dan media online. Media-media tersebut telah menjadi sumber utama bagi masyarakat untuk berbagi informasi. Media pada dasarnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran dimana seseorang dapat menyatakan gagasan, isi jiwa atau kesadarannya atau dengan kata lain media adalah alat untuk menyampaikan gagasan.

Keunggulan yang diberikan media daring banyak memiliki keunggulan seperti menyediakan sumber informasi dan referensi yang lebih luas, tidak ada batasan jarak/jangkauan tidak terbatas, waktu dalam berkomunikasi efektif dan efisien dan biaya yang dikeluarkan untuk menikmati semua sarana ini sangat murah yang mana semua ini bisa dimanfaatkan untuk tetap melakukan segala kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan juga hiburan.

Ketika pembelajaran daring ketika menggunakan Zoom dengan berbagai kekurangannya dan kelebihanannya bagi mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan. Ini menjadi salah satu masalah yang perlu diteliti mulai bagaimana mahasiswa melakukan komunikasi kepada dosen, melakukan presentasi ataupun mengerjakan tugas kuliah yang semuanya serba daring dan juga hambatan-hambatan yang sering terjadi dan cara mengatasinya.

Uraian latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk meneliti “POLA KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN DARING DALAM APLIKASI ZOOM” yang terjadi pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia yang melakukan pembelajaran daring melalui media aplikasi zoom dalam meningkatkan produktivitas belajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas peneliti membagi rumusan masalah dalam dua bagian yang terdiri dari pertanyaan makro dan pertanyaan mikro.

1.2.1 Pertanyaan Makro

Peneliti merumuskan pertanyaan makro dalam penelitian sebagai berikut :

- Bagaimana Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar?

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan makro di atas, peneliti menyajikan pertanyaan mikro yang sesuai dengan fokus penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar?
2. Bagaimana Hambatan Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan

Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar?

3. Bagaimana Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan:

Bagaimana Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada pertanyaan mikro. Tujuan penelitian menunjukkan apa yang akan dicapai atau penelitian yang akan di uji. Tujuan penelitian akan digunakan sebagai rujukan dalam merumuskan kesimpulan penelitian.

1. Untuk mengetahui Proses Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan

Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar.

2. Untuk mengetahui Hambatan Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar.
3. Untuk mengetahui Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia Kepada Dosen yang Melakukan Perkuliahan Daring Melalui Media Aplikasi Zoom Dalam Meningkatkan Produktivitas Belajar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan Ilmu Komunikasi serta menjadi referensi bagi pihak yang tertarik terutama khususnya untuk Instansi atau lembaga Publik maupun Non Publik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Selain kegunaan teoritis di atas penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat kegunaan untuk segala pihak. Akan tetapi kegunaan secara praktis secara khusus dapat penulis tuliskan diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna secara praktis bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu yang selama studi telah diterima secara teori, khususnya tentang pola komunikasi yang terjadi pada masa pandemi Covid-19.

1.4.2.2 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia umumnya dan jurusan ilmu komunikasi khususnya sebagai evaluasi, masukan, informasi, dan dapat dijadikan sebagai literatur untuk melakukan penelitian dalam kajian , serta merta memberikan kontribusi ilmu guna pengembangan disiplin ilmu terkait di masa yang akan datang.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian secara praktis berguna Masyarakat sebagai bahan evaluasi khususnya mengenai pola komunikasi yang yang terjadi pada masa pandemi covid-19 yang mengubah semua kegiatan menjadi daring. karena pola komunikasi yang tiba-tiba berubah yang bisa di jadikan pembelajaran kedepannya.